

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menekan pada Pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi bisa mendukung pencapaian tujuan yang bisa mendorong perubahan-perubahan kehidupan. Pembangunan ekonomi negara bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila pemerintahan Indonesia mendukung Pembangunan setiap daerah dan tidak pernah lepas tangan dari suatu negara.² Menurut Subandi³ Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada, dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Dengan adanya otonomi daerah merupakan langkah awal bagi suatu daerah untuk mengembangkan potensi wilayah yang dimiliki sehingga tercipta pertumbuhan di Kabupaten atau Kota.⁴ Fokus pembangunan daerah lebih menitikberatkan pada pembangunan ekonomi melalui upaya peningkatan

² Arsyad, Licolin, "Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah", (Yogyakarta: BPFE, 1999)

³ Subandi, "Ekonomi Pembangunan", (Bandung: Alfabeta, 2014)

⁴ Esther Kenbauw, dkk., "Pembangunan Ekonomi Maluku" (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

pertumbuhan ekonomi, dengan ini pertumbuhan ekonomi menjadi 2endidika penting guna tercapainya pembangunan ekonomi daerah. Sehingga pertumbuhan serta pembangunan ekonomi saling berkaitan dengat erat, Menurut Lu, 2019.⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah proses transformasi tingkat perekonomian antar periode setiap tahun. Perekonomian dapat dikatakan tumbuh apabila kapasitas produksi mengalami kenaikan dan akan berpengaruh pada naiknya pendapatan. Proses pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi pokok utama keberlangsungan pembangunan ekonomi daerah. Karena dalam setiap tahun jumlah penduduk semakin meningkat yang menyebabkan kebutuhan setiap individu ikut meningkat, oleh sebab itu harus ada peningkatan pendapatan. Peningkatan tersebut dapat dicapai melalui penambahan output agregat barang dan jasa, Menurut Tambunan.⁶ Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan adalah dengan menentukan komoditas yang menjadi sektor penggerak ekonomi suatu wilayah.

Suatu daerah dapat mengembangkan sektor yang bisa menjadi unggulan dalam meningkatkan pembangunan disuatu daerah. Sektor unggulan ini perlu ditentukan oleh suatu daerah karena tiap-tiap daerah mempunyai karakter yang berbeda baik dari sisi kesuburan lahan, letak geografis, sumber daya manusia,

⁵ Lu, S., Bai, X., Zhang, X., Li, W., & Tang, Y. 2019. The Impact of Climate Change on the Sustainable Development of Regional Economy. *Journal of Cleaner Production*, 233, 1387–1395.

⁶ Tulus T.H Tambunan, “Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris”, (Jakarta: Ghalia Indonesia)

sarana dan prasarana yang ada.⁷ Oleh karena itu, tidak semua sektor yang ada disuatu daerah dapat dijadikan sektor unggulan. Sektor unggulan merupakan sektor yang menyebar dari satu sektor yang berpengaruh dan dapat menggerakkan sektor-sektor lainnya. Artinya sektor unggulan mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi lainnya.

Sektor unggulan menjadi sektor ekonomi yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah. Tingkat kemakmuran 3endidikan suatu daerah dipengaruhi perkembangan kinerja perekonomian daerah melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Menurut Tarigan⁸. Di Indonesia PDRB terbentuk berdasarkan kontribusi dari 17 sektor perekonomian daerah.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik Jombang⁹, bahwa besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha, yaitu terdapat 9 sektor ekonomi unggulan yang salah satunya yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan jasa lainnya, Sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor

⁷ B.Nikijuluw Juane, "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku", Jurnal Cita Ekonomika, Vol 3 (2), pada <https://ejournal.unpatti.ac.id>

⁸ Tarigan, Robinson, "Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

⁹ Badan Pusat Statistik (<https://jombangkab.bps.go.id>)

Penyediaan Akomodasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Kontruksi, Sektor Perusahaan.

Dari 9 sektor unggulan yang saya ambil dalam penelitian ini yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Kesehatan. Sektor ekonomi tersebut sangat berpengaruh dalam perekonomian di Kabupaten Jombang, dalam PDRB dapat dilihat bahwa ketiga sektor tersebut setiap tahunnya mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2020 semua sektor mengalami penurunan yang begitu drastic karena adanya covid-19. Seiring dengan berjalannya waktu kini mengalami kestabilan.

Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perekonomian kabupaten jombang. Tetapi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selalu mengalami penurunan kontribusi dalam setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena pengaurangannya lahan yang dialihkan fungsikan sebagai pemukiman warga dan cuaca yang sulit di prediksi.¹⁰

Sektor jasa Pendidikan merupakan peran penting dalam pertumbuhan suatu daerah. Pendidikan memiliki dampak luas, tidak hanya pada Tingkat individu dan Masyarakat tetapi juga pada ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu investasi dalam sektor jasa Pendidikan bukan hanya jangka pendek untuk meningkatkan literasi, tetapi juga investasi jangka Panjang yang dapat membentuk fondasi untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif.

¹⁰ Keadaan Ekonomi Kabupaten Jombang pada <https://jombangkab.bps.go.id>

Sektor kesehatan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kesehatan yang baik di Sendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga berdampak langsung pada produktivitas tenaga kerja dan potensi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, investasi dalam sektor kesehatan tidak hanya bermanfaat untuk kesejahteraan individu tetapi juga memegang peran penting dalam memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kabupaten Jombang merupakan sebuah kabupaten/kota yang terletak di bagian Sendid Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi ekonomi regional. Dikarena kondisi geografi Kabupaten jombang 90% pada ketinggian kurang dari 500 meter dpl. Dengan luas wilayah 1.159,50 km² dan jumlah penduduknya 1.393.813 jiwa. Secara umum Kabupaten Jombang dibagi menjadi 3 bagian. Bagian utara Sungai Brantas, meliputi bagian Kecamatan Plandaan, Kecamatan Kabuh, Kecamatan Ngusikan dan Kecamatan Kudu. Bagian tengah Sungai Brantas yakni dataran rendah dengan tingkat kemiringan 15% yang merupakan Sendid pertanian. Pada bagian selatan terdapat daerah pegunungan meliputi Kecamatan Wonosalam, Kecamatan Bareng dan Kecamatan Mojowarno.¹¹

Berkaitan dengan pembangunan daerah Kabupaten Jombang adalah kabupaten yang memiliki potensi ekonomi yang sangat baik di Provinsi Jawa

¹¹ Profil Kabupaten Jombang dalam <https://website.jombangkab.go.id/profil/kabupaten/geografis>

Timur. Dengan jumlah penduduk yang besar Kabupaten Jombang dapat dikatakan memiliki nilai PDRB yang cukup baik, karena selama kurun waktu 2015-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pembangunan suatu wilayah harus melihat dengan jelas struktur ekonomi yang menjadi prioritas pemerintah Kabupaten Jombang untuk dimanfaatkan sektor unggulan yang ada untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah. selama ini masih banyak sektor unggulan yang ada di wilayah Kabupaten Jombang yang belum digunakan dan dieksplorasi secara maksimal yang sebagian besar wilayah Kabupaten Jombang merupakan dataran rendah.

Pada perhitungan laju pertumbuhan ekonomi didasarkan pada perubahan PDRB atas harga konstan antar tahun tertentu. Peningkatan barang dan jasa hasil dari seluruh kegiatan ekonomi suatu daerah selama satu tahun dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.¹² Tersebut dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB Kabupaten jombang dalam delapan tahun terakhir mulai dari 2015 sampai 2022 sebagai berikut :

¹² M. Hatta, “Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreg Rappang”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2 (3), 2019, pada <http://doi.org/10.31850/economos.v2i3.552>

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Kabupaten Jombang
Tahun 2015-2022 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2015	5,36
2016	5,40
2017	5,36
2018	5,29
2019	5,10
2020	-1,98
2021	3,24
2022	5,37

Sumber : Badan Pusat Statistik (<https://jombangkab.bps.go.id>)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang masih wajar. Namun di tahun 2020 mengalami penurunan yang dratis dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang membuat seluruh perekonomian memburuk. Di tahun berikutnya 2021 kondisi perekonomian sudah mulai membaik setiap harinya hingga tahun 2022 perekonomian melonjak dengan pertumbuhan ekonomi positif naik menjadi 5,37%. Di balik laju pertumbuhan PDRB tersebut tidak lepas dari beberapa factor makro ekonomi yang mempengaruhi seperti investasi, pendapatan nasional atau PDB sangat erat kaitannya dengan investasi.

Investasi menjadi faktor krusial bagi berlangsungnya proses pembangunan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi merupakan keterlibatannya kegiatan-kegiatan produksi barang dan jasa di semua sektor

ekonomi. Salah satu komponen dalam menentukan capaian pertumbuhan ekonomi di suatu daerah juga berasal dari sektor penanaman modal.¹³ Salah satu upaya yang di lakukan oleh pemerintah adalah dengan membuka kesempatan investasi atau penanaman modal. Dengan adanya penanaman modal ini dapat menggerakkan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperbanyak lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Peningkatan realisasi penanaman modal dan investasi di daerah yang menggairahkan, selalu diupayakan setiap pemerintah daerah dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi investor. Semakin besar 8endidi investasi maka semakin besar pula 8endidi pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai.

Tabel 1.2
Perkembangan Investasi PMDN Kabupaten Jombang Tahun 2015-2022

Tahun	Nilai Investasi (Rp)
2015	250.883.932.000
2016	317.120.000.000
2017	461.627.404.000
2018	481.395.499.000
2019	581.380.251.000
2020	198.955.482.695
2021	1.161.351.057.211
2022	860.729.633.874

Sumber : Badan Pusat Statistik (<https://jombangkab.bps.go.id>)

¹³ Novita Nurul Ain, “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi”, Jurnal Al-Tsaman, 2021, 5-24, pada <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/504/355>

Berdasarkan data di atas perkembangan investasi PMDN Kabupaten Jombang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2015-2019, kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan secara dratis dikarenakan adanya covid 19. Namun di tahun 2021 mengalami peningkatan yang begitu pesat hingga tahun 2022. Dari data diatas bisa dilihat bahwa kenaikan PDRB setiap tau ada keterkaitannya dengan factor investasi pada sektor-sektor unggulan. Mengingat ruang lingkup sektor ekonomi dan pertumbuhan ekonomi daerah sangat luas, maka peneliti membatasi pembahasan PDRB tahun 2015-2022, serta hanya mengambil tiga variabel sektor basis/unggulan sebagai tolak ukur pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jombang.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jombang yang memiliki hubungan erat dengan nilai investasi pada sektor ekonomi unggulan karena investasi merupakan komponen penting didalam permintaan agregat. Dengan gambaran diatas penulis ingin meneliti tentang pengaruh investasi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor Pendidikan dan sektor Kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti menggunakan judul **“Pengaruh Investasi Pada Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang ini di atas, diperlukannya identifikasi masalah penelitian agar mempunyai ruang lingkup yang jelas. Oleh karena itu terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Terdapat sektor-sektor perekonomian Kabupaten Jombang yang perlu dianalisis dan dikelompokkan menjadi sektor basis/unggulan dan sektor non basis/non unggulan.
2. Perkembangan investasi PMDN Kabupaten Jombang mengalami peningkatan selama tahun 2015-2019 namun cenderung menurun di tahun 2020 lalu mengalami pemulihan yang masih belum stabil di 3 tahun terakhir.
3. Perlu menganalisis perkembangan investasi pada sektor ekonomi unggulan yaitu Investasi pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Investasi pada Sektor Pendidikan dan Investasi pada Sektor Kesehatan yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jombang.
4. Pertumbuhan ekonomi daerah juga memerlukan pantauan yang baik disaat perkembangan maupun penurunan, serta menganalisis factor apa saja yang mempengaruhinya agar kestabilan perekonomian daerah tetap terkondisikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh signifikan investasi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh signifikan investasi pada sektor Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh signifikan investasi pada sektor Kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022?
4. Bagaimana pengaruh signifikan secara simultan investasi pada sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan, sektor pendidikan, serta sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu :

1. Menguji pengaruh investasi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022.
2. Menguji Pengaruh investasi sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022.

3. Menguji pengaruh investasi sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022.
4. Menguji pengaruh secara simultan investasi sektor pertanian, kehutanan perikanan, investasi sektor Pendidikan dan investasi sektor Kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang tahun 2015-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti menginginkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan nilai guna serta manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang sektor unggulan daerah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Hasil dari penelitian ini semoga dapat dipergunakan sebagai kritik dan saran untuk perbaikan pengelolaan sektor-sektor daerah agar mengalami peningkatan, dan dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

b. Bagi Karyawan

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sektor unggulan daerah.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil dari penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensii tentang sektor unggulan daerah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah suatu bahasan yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian agar tidak melebar dari topik permasalahan, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang dibahas yaitu terdiri dari variabel bebas (X) dan variable terikat (Y). Dimana variabel (X) yaitu investasi sektor pertanian, perhutanan dan pertanian, investasi sektor Pendidikan, investasi sektor kesehatan.

2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis sebagai berikut:

- a. Keterbatasan informasi dari pihak terkait seperti website resmi BPS diantaranya terbatas waktu dimana yang akan di teliti yaitu pada tahun 2015-2022.

- b. Waktu yang ada dalam penelitian ini cukup singkat.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sektor Basis / Sektor Unggulan

Sektor basis adalah sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah karena mempunyai keuntungan kompetitif (*Competitive Advantage*) yang cukup tinggi.¹⁴ Sektor basis diperoleh dari ketujuh belas sektor dalam PDRB atas dasar harga konstan.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang biasanya digambarkan dengan besarnya PDRB suatu daerah dijadikan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat.¹⁵ Data pertumbuhan PDRB disini didapat dari akumulasi data yang diperoleh dari dokumen kantor Badan Pusat Statistik (BPS).

c. Investasi

Investasi merupakan bagian dari bentuk penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi ini diperoleh secara langsung dari negara asing, yang kemudian akan digunakan sebagai modal Pembangunan ekonomi.¹⁶ Data yang diambil

¹⁴ Ekonomi regional: teori dan aplikasi. (2008). Indonesia: Baduose Media.

¹⁵ Irsyad. Ekonomi Pembangunan. (2017). Indonesia: SAH MEDIA.

¹⁶ Wastam Wahyu Hidayat. Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Indonesia : Uwais inspirasi indonesia

terkait dengan investasi ialah nilai realisasi investasi PMDN berdasarkan sektor ekonomi yang didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

d. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian wilayah dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDRB.¹⁷ Indikator pada variabel ini adalah nilai realisasi investasi dari sektor ekonomi pertanian, kehutanan, dan perikanan tahun 2015-2022.

e. Sektor Pendidikan

Pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi.¹⁸ Indikator pada variabel ini adalah nilai realisasi investasi dari sektor ekonomi jasa pendidikan tahun 2015-2022.

f. Sektor Kesehatan

Sektor kesehatan dilihat sebagai suatu industri yang memiliki ciri khas tersendiri, yang kadang tidak dimiliki sektor ekonomi lainnya, yaitu tidak bermotif untuk mencari keuntungan.¹⁹ Indikator pada

¹⁷ Bernatal Saragih. Peningkatan kesiapan dan prospek sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan Indonesia dalam perdagangan bebas ASEAN.. (2002). Indonesia: Deepublish

¹⁸ Putra, G. R. N. (2016). Politik pendidikan: liberalisasi pendidikan tinggi di Indonesia dan India. Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

¹⁹ Sandu Siyoto. Kebijakan dan Manajemen Kesehatan. (2015). Jakarta: Penerbit Andi

variabel ini adalah nilai realisasi investasi dari sektor ekonomi jasa Kesehatan 2015-2022.

2. Definisi Operasional

Secara Operasional penelitian yang meneliti “Pengaruh Investasi Sektor Ekonomi Unggulann terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jombang”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik yang diolah dengan analisis statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). variabel independent digunakan dalam penelitian ini meliputi Investasi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai X_1 , Investasi Sektor pendidikan sebagai X_2 , Dan Investasi Sektor Kesehatan sebagai X_3 . Sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan ekonomi sebagai Y.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang merupakan dasar penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang Pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, Investasi, fungsi investasi, Sektor Unggulan atau Basis Ekonomi, kriteria penentu sektor unggulan, sektor unggulan dalam perspektif ekonomi islam, Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, kontribusi ekonomi dari sektor pertanian, pengertian sektor kehutanan dan perikanan, Sektor pendidikan, tujuan pendidikan, dan Sektor kesehatan.

Selain itu poin berikutnya membahas tentang penelitian terdahulu yang mana isinya membahas tentang penelitian-penelitian lampau yang membahas tentang pengaruh investasi sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi, Kerangka berpikir yang bersifat operasional isinya tentang kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Setelah itu Hipotesis penelitian yang dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan

sampling, sumber data, variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian atau penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti mengidentifikasi hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, yang dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan.

BAB VI PENUTUP

berisi penutup yang dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian. Pada bab ini juga berisi saran yang ditujukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian.